



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berbasis Pendidikan Agama Kristen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kristen di Indonesia

¹Desmon Adu, ²Daniel

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia

¹desmonadu@gmail.com, ²danielmariri96@gmail.com

Abstrak:

The problem of the poor quality of Christian education still requires a solution today. This research aims to examine the importance of human resource management (HR) based on Christian Religious Education in improving the quality of Christian education in Indonesia. This research uses qualitative research methods by conducting document analysis. The data collected is analyzed using an inductive approach, which can help find findings and patterns that emerge from the documents collected. The research results show that HR management based on Christian Religious Education is carried out by maximizing managerial functions and operational functions based on Christian values which prioritize mutual respect, fairness and cooperation between members of the educational community for create an environment that is inclusive, has integrity, and is oriented towards holistic student development, as well as making a positive contribution to the quality of Christian education.

Key Words: *Christian Religious Education; Human Resources Management; Quality of Education*

Abstrak

Masalah buruknya mutu pendidikan Kristen masih memerlukan solusi hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan mutu pendidikan Kristen di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan induktif, yang dapat membantu menemukan temuan dan pola yang muncul dari dokumen yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM berbasis Pendidikan Agama Kristen dilakukan dengan memaksimalkan fungsi manajerial dan fungsi operasional dengan berasaskan pada nilai-nilai Kristiani yang mengedepankan sikap saling menghormati, adil, dan bekerja sama antar anggota komunitas pendidikan sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif, berintegritas, dan berorientasi pada pengembangan siswa holistik, serta memberikan kontribusi positif bagi kualitas pendidikan Kristen.

KataKunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Pendidikan Agama Kristen, Mutu Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi manusia. Pendidikan bagi manusia merupakan bagian yang sangat mempengaruhi aspek keberadaan manusia. Dengan kata lain bahwa pada umumnya pendidikan merupakan aspek paling mendasar yang dibutuhkan manusia untuk dapat mengarungi sejarahnya. Selanjutnya, mutu pendidikan yang tinggi merupakan tujuan utama dari setiap lembaga pendidikan. Namun, tantangan dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal masih ada, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Salah satu tantangan besar di dunia pendidikan adalah menyediakan sumber daya manusia. Faktanya, di lembaga pendidikan Kristen masih banyak ditemukan guru yang tidak berkualitas baik dalam segi kompetensi, moral atau etika maupun teknologi. Hal ini berdampak langsung pada peserta didik ataupun lulusan yang belum bisa menunjukkan kualitas yang diakui secara global.¹

Pendidikan Kristen seharusnya memikirkan bagaimana menyediakan SDM yang prinsip moralnya tidak berubah / loyal pada imannya sehingga secara konsisten mewujudkan realitas yang absolut positif.² Akan tetapi persoalan penyediaan sumber daya manusia yang demikian kualitasnya tidaklah mudah. Dasar dari pencapaian tersebut, menurut hemat peneliti tidaklah lepas dari pengetahuan intelektualnya,³ keluasan iman dan moralitas SDM yang harus bersandar pada pengajaran yang benar, serta dukungan yang penuh dari semua perangkat pendidikan. Lebih lanjut Upa menuliskan dalam artikelnya bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia dalam lingkup pendidikan agama Kristen bergantung pada tiga aspek yakni orang, proses dan teknologi. Orang berbicara semua pihak yang terkait dengan lembaga pendidikan, proses menyangkut semua langkah atau tahapan yang dilakukan dalam mengelola aset atau pengetahuan yang dimiliki lembaga sedangkan teknologi berbicara seluruh alat bantu yang dipakai untuk mengelola atau menggunakan aset yang dimiliki personal maupun lembaga.⁴

Pendekatan SDM menjadi perhatian penting bagi suatu organisasi karena sukses atau gagalnya organisasi tergantung pada kualitas dan kinerja SDM-nya.⁵ Pencapaian SDM yang berkualitas harus berimbang baik dari pihak input maupun outputnya. Input sumber daya manusia dalam institusi pendidikan berbicara tentang bagaimana kualitas pendidikannya

¹ Nelwati Tanius, "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Kristen Bethel Jakarta," *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 3 (2018): 240–259.

² Noh Ibrahim Boiliu, "Sumbangsih Filafat Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia," *Pendidikan Agama Kristen* 1,2 (2016): 12.

³ Upa' Febriani, "Knowledge Management : Sebuah Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen Menghadapi Era Posthuman," *Didaskalia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2023): 48–58.

⁴ Upa' Febriani, "Knowledge Management : Sebuah Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen Menghadapi Era Posthuman."

⁵ Fransciska Poppy Chrisyuniati Dewi, "Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta," *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

sedangkan output sumber daya manusia dalam institusi pendidikan berbicara tentang bagaimana kualitas siswa dan lulusannya. Jika pendidikan dipandang sebagai suatu lembaga yang mendidik, memproses individu dari yang belum memiliki kualifikasi tertentu sampai pada kualifikasi yang diharapkan sesuai dengan visi misi institusi pendidikan, maka manajemen sumber daya pengajar atau pendidik di lembaga pendidikan adalah aspek pertama yang harus dibenahi. Sebelum menargetkan output peserta didik yang terqualifikasi, maka pendidikan Kristen terlebih dahulu perlu memperhatikan kualifikasi pengajarnya. Luwis mengutip Iksantoro mengatakan bahwa seorang pendidik Kristen yang unggul memerlukan standar kualifikasi yakni kualifikasi keluarga, kepribadian, sosial, spiritual dan profesional.⁶ Pendidik Kristen yang bermutu akan menghasilkan pendidikan yang bermutu pula. Terlebih lagi dalam suasana persaingan global, nilai unggul harus menjadi nilai target yang dimiliki lembaga pendidikan kristen agar mampu bersaing sehat dengan lembaga pendidikan yang lain.^{7,8} Akhirnya lembaga Kristen mampu menghasilkan output-output yang unggulan.⁹

Secara spesifik, pendidikan agama Kristen memiliki peran khusus dalam membentuk nilai-nilai spiritual, moral, dan etika dalam kehidupan sumber daya manusia yang terdidik. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan berbasis pada pendidikan agama Kristen menjadi sangat penting. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji tentang manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Peneliti meninjau beberapa tulisan sebelumnya yang juga meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Pertama, artikel dari Tobing dkk yang membahas tentang pengembangan program studi manajemen pendidikan Kristen khususnya di perguruan tinggi Kristen.¹⁰ Tobing menjelaskan bahwa program studi manajemen pendidikan Kristen masih membutuhkan pengembangan terutama dalam hal pengembangan kurikulum, visi misi, kerja sama dan lulusan.¹¹ Namun Tobing dkk tidak membahas mengenai pengembangan sumber daya manusia. Kedua, artikel dari Siahaan, Bahri dan Rambe yang membahas tentang pengaruh kepemimpinan, komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap

⁶ Render Luwis, "Keteladanan Kepemimpinan Rasul Paulus Sebagai Role Model Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Efesus 4:1-16 Di Gereja Bahagian Bahasa Melayu Di Negara Brunei Darussalam," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (2020): 142–153, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

⁷ Ahmad Tabrani, "Pendidikan Agama Kristen Dan Tuntutan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Persaingan Masyarakat Global," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021): 287–305.

⁸ Umu Tagela, *Manajemen Perubahan Organisasi*, ed. Yayasan Pendidikan Kristen (Yogyakarta: Satya Wacana University Press, 2020), <https://www.gloriaschool.org/>.

⁹ Ibid.

¹⁰ Lasmaria Lumban Tobing et al., "Pengembangan Prodi Manajemen Pendidikan Kristen: Sebuah Studi Kasus," *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2021): 115.

¹¹ Ibid.

kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Utara.¹² Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi secara positif terhadap kinerja pegawai. Dari penelitian ini, peneliti masih menemukan gap penelitian yaitu tentang mutu pendidikan (sebagai aspek yang lebih luas).¹³ Ketiga, artikel dari Andiny yang secara spesifik membahas tentang peran manajemen SDM di dunia diakonia dalam lingkup gereja di era digital.¹⁴ Sedangkan dalam lingkup pendidikan formal tidak dibahas. Jadi *scope* yang berbeda juga menjadi ruang yang memerlukan penelitian lanjutan. Beberapa tinjauan tersebut di atas melatarbelakangi penelitian ini.

Dalam lingkungan pendidikan agama Kristen, manajemen SDM yang baik dapat mencakup proses rekrutmen dan seleksi staf pengajar yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan yang terus menerus, pembinaan karir yang memotivasi, serta budaya organisasi yang mendukung. Prinsip-prinsip agama Kristen, seperti cinta kasih, integritas, dan tanggung jawab moral, juga dapat membentuk landasan etika dalam pengelolaan SDM. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen dan dampaknya terhadap mutu pendidikan sangat diperlukan. Informasi ini dapat memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan agama Kristen dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan memperbaiki manajemen praktik SDM mereka guna meningkatkan mutu pendidikan.

Karena itu, penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan bagaimana implementasi manajemen SDM berbasis Pendidikan Agama Kristen guna meningkatkan mutu pendidikan? Dengan memahaminya, maka selanjutnya dapat mengidentifikasi strategi dan langkah-langkah konkret untuk memperbaiki praktik manajemen SDM di lembaga pendidikan Kristen. Hal ini akan membawa dampak positif dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memperkuat peran lembaga pendidikan agama Kristen dalam memberikan pendidikan yang bermutu.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti melakukan analisis dokumen yang berupa buku-buku, artikel jurnal dan dokumen / literatur lain pendukung untuk membahas topik penelitian yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia berbasis Pendidikan Agama Kristen. Berdasarkan teori Suparno yang dikutip Rumere menjelaskan bahwa manajemen SDM dilakukan dengan memaksimalkan fungsi operasional dan manajerial yang meliputi proses rekrutmen, seleksi, dan pelatihan sumber daya manusia yang berkualitas,

¹² Amir Hasanuddin Siahaan, Syaipul Bahri, and Muiz Fauzi Rambe, "The Effect of Leadership, Organizational Commitment and Work Motivation on Employee Performance at The Education Office of Labuhanbatu Utara Regency," *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 6, no. 1 (2022): 204.

¹³ Ibid.

¹⁴ Tiavone Theresa Andiny, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Diakonia Di Era Digital," *Danum Pabelum: Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 3, no. 1 (2023): 82–87.

serta pembinaan karir dan pengembangan profesional dengan nilai-nilai Kristen yakni saling menghormati, adil, dan bekerja sama sebagai dasar implementasinya. Melalui penelitian ini, peneliti hendak menunjukkan signifikansi manajemen SDM berbasis PAK terhadap mutu pendidikan khususnya di institusi pendidikan Kristen.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Luwis menjelaskan sumber daya manusia adalah seseorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan atau kontribusi usaha pencapaian tujuan organisasi.¹⁵ Selanjutnya, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks pendidikan agama Kristen mengacu pada proses perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang terlibat dalam lembaga pendidikan agama Kristen dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai agama Kristen. Dewi mengutip Mangkunegara mengatakan bahwa manajemen SDM diartikan sebagai kegiatan yang mengelola serta memberdayakan potensi yang ada dalam diri karyawan yang perlu dikembangkan sehingga selaras dengan tujuan organisasi yang dapat diwujudkan secara konkret.¹⁶

Manajemen SDM ini tentu berkaitan dengan strategi yang dilakukan untuk mencapai SDM yang berkualitas. Umbu mengutip Rowe mengatakan bahwa fungsi manajemen strategi adalah menyelaraskan kegiatan operasional secara internal dalam organisasi. Keselarasan yang dimaksud adalah alokasi SDM, SDA dan keuangan untuk mencapai interaksi optimal dengan lingkungan eksternal.¹⁷ Jadi, manajemen SDM adalah bagian yang tidak terlepas dari strategi organisasi. Tiga tahapan dalam manajemen SDM adalah perencanaan, pengelolaan dan pengembangan.¹⁸ Perencanaan adalah proses awal yang sangat menentukan proses selanjutnya. Rekrutmen guru tidak bisa dilakukan tanpa filter yang jelas dan terukur. Kualifikasinya harus memenuhi standar lembaga, tidak bertentangan dengan visi misi lembaga dan memahami tujuan pendidikan. Selanjutnya proses pengelolaan. Rekrutmen harus ditindaklanjuti dengan pengelolaan sumber daya manusia. Sama halnya dengan sumber daya alam yang melimpah apabila tidak diolah dengan baik maka tidak akan memberi manfaat yang banyak. Demikian pula halnya sumber daya manusia. SDM harus dikelola dengan baik. Pengembangan demi

¹⁵ Luwis, "Keteladanan Kepemimpinan Rasul Paulus Sebagai Role Model Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Efesus 4:1-16 Di Gereja Bahagian Bahasa Melayu Di Negara Brunei Darussalam."

¹⁶ Dewi, "Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta."

¹⁷ Tagela, *Manajemen Perubahan Organisasi*.

¹⁸ Dewi, "Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta."

pengembangan perlu dilakukan secara bertahap, kontinu dan konsisten. Potensi dalam diri SDM perlu dikembangkan secara maksimal seturut dengan pengetahuan dan skill yang dimiliki.

Tujuan utama manajemen SDM adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang efektif dan fokus pada pengembangan staf pengembang yang berkualitas dengan penerapan nilai-nilai agama Kristen dalam praktik manajemen SDM. Manajemen SDM dimulai dari proses rekrutmen dan seleksi staf pengajar yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan yang terus menerus, pembinaan karir yang memotivasi, serta budaya organisasi yang mendukung. Sedangkan prinsip-prinsip agama Kristen berbicara tentang hal cinta kasih, integritas, dan tanggung jawab moral yang mendasari dan membentuk tatanan etika dalam pengelolaan SDM.

Dalam konteks ini, manajemen SDM melibatkan rangkaian kegiatan strategis, termasuk rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan penghargaan. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan tujuan mendapatkan staf pengajar yang berkualitas dan memiliki kompetensi serta komitmen terhadap nilai-nilai agama Kristen. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi para staf pengajar dalam konteks pendidikan agama Kristen. Evaluasi kerja dilakukan untuk mereview kembali kinerja karyawan dan mengupayakan perbaikan. Penghargaan dilakukan sebagai bentuk pengakuan atas kualitas kerja yang baik yang sudah dikerjakan dalam kurun waktu tertentu sehingga menambah loyalitas karyawan dengan kondisi lingkungan kerja yang baik dan memiliki *support system* yang handal.¹⁹

Selain itu, manajemen SDM dalam pendidikan agama Kristen juga melibatkan pembinaan karir dan pengembangan profesional sebagai upaya mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional para staf pengajar. Pembinaan karir dapat mencakup pemberian kesempatan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam konteks agama Kristen, peningkatan jabatan di lingkungan internal, penambahan *job desk* yang diimbangkan dengan penambahan *sallary*, dan lain sebagainya. Sedangkan pengembangan profesional dapat berfokus pada pengembangan pengetahuan agama Kristen, metode pengajaran yang inovatif, dan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam menanggapi perkembangan teknologi saat ini, SDM Kristen seharusnya memiliki kualifikasi teknologi yang mumpuni.²⁰

Dalam manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen, nilai-nilai agama Kristen seperti cinta kasih, integritas, tanggung jawab moral, dan pelayanan menjadi landasan etika dalam pengambilan keputusan, komunikasi, dan interaksi antara staf pengajar, siswa, dan orang

¹⁹ Beben Saputra and Rina Anindita, "Peran Servant Leadership Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Karyawan Pada Industri Manufaktur," *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 5, no. 1 (2021): 12–31.

²⁰ Sean Togar Simanjuntak and Caecilia Tri Wahyanti, "Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana," *Jenius: Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia* 5, no. 1 (2021): 86–101.

tua. Pembentukan budaya organisasi yang humanis,²¹ mendukung dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen menjadi penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan menginspirasi bagi siswa.

Secara keseluruhan, manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan agama Kristen memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, berkomitmen pada nilai-nilai agama Kristen, dan dapat memberikan pengalaman pendidikan yang bermutu tinggi kepada siswa. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Kristen dan membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Kristen. Manajemen pendidikan dan praktik pendidikan Kristen di Indonesia, maka kehadiran manajemen pendidikan Kristen diharapkan dapat berkontribusi bagi kemajuan pendidikan, secara khusus pelaksanaan pendidikan keagamaan Kristen.²²

Penerapan Pendidikan Agama Kristen dalam Manajemen SDM

Lembaga Kristen seharusnya memiliki ciri khas dalam penatalayanan atau manajemen pengelolaan institusinya. Manajemen SDM secara umum tentu memiliki manfaat tetapi tidak maksimal karena tidak dijiwai dalam keimanan yang bersumber dari Alkitab. Karena itu, demi mencapai suatu pengelolaan SDM yang baik maka manajemennya harus didasarkan pada pendidikan Agama Kristen. Penerapan Pendidikan Agama Kristen dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pendekatan yang berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai, prinsip, dan ajaran agama Kristen dalam seluruh proses manajemen SDM di lembaga pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memadukan dimensi keagamaan dalam praktik manajemen SDM.

Dalam konteks ini, penerapan pendidikan agama Kristen dalam manajemen SDM melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, etika dan nilai-nilai Kristen menjadi landasan bagi keputusan dan tindakan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Etika Kristen, seperti cinta kasih, integritas, keadilan, dan tanggung jawab moral, harus mencerminkan dalam kebijakan, prosedur, dan praktik manajemen SDM. Hal ini mencakup perlakuan yang adil dan penuh kasih terhadap staf pengajar, siswa, dan orang tua.

Ada banyak nilai Kristiani yang dapat dijadikan prinsip suatu manajemen. Namun, menurut Boiliu, ada beberapa nilai pendidikan agama Kristen yang dapat diaplikasikan dalam manajemen pendidikan.²³ Pertama, *saling menghormati*. Saling menghormati antar anggota tim adalah wujud cinta kasih yang sangat reflektif baik di kalangan Kristen sendiri maupun di

²¹ Agus Sugiarto, "Building an Environmentally Friendly Work Culture in Government Agencies Offices," *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 6, no. 2 (2023): 325–338.

²² Lumban Tobing et al., "Pengembangan Prodi Manajemen Pendidikan Kristen: Sebuah Studi Kasus."

²³ Fredik Melkias Boiliu et al., "Model Pendidikan Agama Kristen Berwawasan Majemuk Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Di Indonesia," *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 1 (2021): 84–97.

kalangan umum. Penerapan prinsip saling menghormati harus diimplementasikan secara nyata baik dalam rekrutmen, seleksi, pelatihan, evaluasi kerja dan lain-lain. Kedua, *keadilan*. Keadilan tergambar dari segala pengambilan keputusan, kebijakan dan tata cara administrasi yang dilakukan lembaga pendidikan. Selain itu, keadilan juga harus ditampakkan dalam proses pembelajaran, *reward* dan *punishment*, serta pelayanan umum.²⁴ Ketiga, *kerja sama*. Kerja sama harus ditanamkan mulai dari peserta didik sampai ke jajaran yang paling tinggi. Setiap SDM memiliki tugas dan kepentingan yang harus dilakukan dan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan mampu berinteraksi untuk saling membangun. Integrasi pelaksanaan tanggung jawab secara simultan menimbulkan gerak lembaga yang searah, setujuan dan sesuai visi misinya.²⁵

Pendidikan agama Kristen berperan dalam pembentukan budaya organisasi yang menghargai dan menerapkan nilai-nilai Kristen. Budaya organisasi yang berpedoman pada prinsip-prinsip agama Kristen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, inklusif, dan penuh kasih. Hal ini berdampak positif pada motivasi, kepuasan, dan keterlibatan staf pengusaha, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya, pendidikan agama Kristen memiliki peran dalam pengembangan profesional staf pengajar. Pendidikan agama Kristen dapat menyediakan landasan spiritual dan moral yang kuat dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan staf pengajar. Selain itu, pendidikan agama Kristen juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam pengajaran dan pembelajaran, meningkatkan relevansi dan efektivitas proses pendidikan. Pendidikan Kristen tidak perlu lagi menekankan hal-hal teoritis seperti dogma-dogma yang kaku.²⁶ Implementasi PAK yang lebih membuka ruang berpikir kritis dan inovatif lebih efektif untuk menciptakan budaya organisasi yang menghargai pendapat masing-masing individu karyawan,²⁷ membuka kesempatan karyawan untuk berinovasi tetapi tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Kristen yang diaplikasikan secara nyata dalam lingkungan lembaga khususnya.

Penerapan pendidikan agama Kristen dalam manajemen SDM juga melibatkan kolaborasi dengan pihak terkait, seperti gereja, komunitas agama Kristen, dan orang tua peserta didik. Kolaborasi ini dapat melibatkan dukungan dalam rekrutmen, seleksi, dan penilaian kinerja staf pengembang yang sejalan dengan nilai-nilai agama Kristen. Selain itu, pihak terkait juga dapat berperan dalam memberikan dukungan dan bimbingan rohani kepada staf pengajar, siswa, dan orang tua. Dengan menerapkan pendidikan agama Kristen dalam manajemen SDM, lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan secara holistik.

²⁴ Djoys Anneke Rantung, "Peran Pendidikan Perdamaian Kaitannya Dengan PAK Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)," *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2017): 1–21.

²⁵ Boiliu et al., "Model Pendidikan Agama Kristen Berwawasan Majemuk Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Di Indonesia."

²⁶ Tabrani, "Pendidikan Agama Kristen Dan Tuntutan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Persaingan Masyarakat Global."

²⁷ Saputra and Anindita, "Peran Servant Leadership Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Karyawan Pada Industri Manufaktur."

Pendekatan ini memastikan bahwa praktik manajemen SDM tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan administratif, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual, moral, dan etika yang penting dalam pendidikan agama Kristen. Pada akhirnya, penerapan pendidikan agama Kristen dalam manajemen SDM diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang bermutu tinggi, mencerminkan nilai-nilai Kristen, dan memberikan pengalaman pendid.

Penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis pendidikan agama Kristen memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan agama Kristen menjadi landasan untuk mengembangkan manajemen praktik SDM yang berfokus pada nilai-nilai agama Kristen, etika, dan prinsip-prinsip yang diakui oleh lembaga pendidikan agama Kristen. Pendekatan manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen melibatkan beberapa aspek kunci, termasuk rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi staf pengajar. Dalam proses rekrutmen dan seleksi, perhatian diberikan pada kecocokan nilai-nilai agama Kristen dan komitmen terhadap pendidikan agama Kristen. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi penting untuk meningkatkan kualitas staf pengembang dan penerapan nilai-nilai agama Kristen dalam praktik sehari-hari. Penerapan manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen juga berkontribusi pada pembentukan budaya organisasi yang mendukung dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen. Dengan membangun budaya yang mencerminkan cinta kasih, integritas, keadilan, dan tanggung jawab moral, lembaga pendidikan agama Kristen menciptakan lingkungan yang menginspirasi dan memberikan pengalaman pendidikan yang bermutu tinggi bagi siswa.²⁸ Pendekatan ini juga mencakup kolaborasi dengan pihak terkait, seperti gereja, komunitas agama Kristen, dan orang tua siswa. Kolaborasi ini dapat memberikan dukungan dan bimbingan dalam mengimplementasikan manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan bersama pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan temuan deskriptif mengenai manajemen SDM berbasis Pendidikan Agama Kristen bersignifikansi pada mutu pendidikan karena dapat mendorong pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan kompeten sehingga dapat memastikan program keberlanjutan dan kesinambungan dalam proses pendidikan yang sedang dilakukan dengan berasaskan pada nilai saling menghormati, adil dan bekerja sama antar tim yang ada. Mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan sumber daya manusia yang berkualitas, serta pembinaan karir dan sampai kepada tahap pengembangan profesional dilakukan dengan nilai-nilai religius yang bersumber pada Alkitab. Selain itu, manajemen SDM berbasis Pendidikan

²⁸ Nanang Kurniawan, "Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP Taman Siswa Teluk Betung Kota Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Agama Kristen juga berkontribusi dalam membentuk budaya organisasi yang positif dan mendukung. Hal ini melibatkan pembentukan nilai-nilai dan norma-norma agama Kristen dalam lingkungan pendidikan, mengedepankan sikap saling menghormati, keadilan, dan kerjasama antar anggota komunitas pendidikan.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen juga mendorong pengembangan profesionalisme para pendidik dan staf sekolah. Pelatihan berbayar, pembinaan, dan pengakuan atas prestasi kerja menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi mereka untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik kepada siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya manajemen SDM berbasis pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, Pendidikan Agama Kristen memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi praktik manajemen SDM. Prinsip-prinsip agama Kristen seperti cinta kasih, integritas, dan tanggung jawab moral membentuk pola pikir dan perilaku para pengelola pendidikan, yang pada akhirnya mempengaruhi hubungan antara staf pengajar, siswa, dan orang tua.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) berbasis pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan agama Kristen membentuk landasan etika dan nilai-nilai yang diterapkan dalam praktik manajemen SDM di lembaga pendidikan agama Kristen. Proses manajemen SDM meliputi rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan penghargaan staf pengajar yang berkomitmen pada nilai-nilai agama Kristen. Penerapan pendidikan agama Kristen dalam manajemen SDM juga mencakup pembentukan budaya organisasi yang menghargai dan menerapkan nilai-nilai Kristen serta kolaborasi dengan pihak terkait. Dengan mengintegrasikan pendidikan agama Kristen dalam manajemen SDM, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang bermutu tinggi, mencerminkan nilai-nilai Kristen.

Referensi

- Andiny, Tiavone Theresa. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Diakonia Di Era Digital." *Danum Pabelum: Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 3, no. 1 (2023): 82–87.
- Boiliu, Fredik Melkias, Desetina Harefa, Haposan Simanjuntak, Septianus Waruwu, and Irfan F. Simanjuntak. "Model Pendidikan Agama Kristen Berwawasan Majemuk Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Di Indonesia." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 1 (2021): 84–97.
- Boiliu, Noh Ibrahim. "Sumbangsih Filafat Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia." *Pendidikan Agama Kristen* 1,2 (2016): 12.
- Dewi, Fransciska Poppy Chrisyuniati. "Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Kurniawan, Nanang. "Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP Taman Siswa Teluk Betung Kota Bandar Lampung." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

- Lumban Tobing, Lasmaria, Nasib Tua Lumban Gaol, Rogate Gultom, Marudut Situmorang, and Robert Juni Tua Sitio. "Pengembangan Prodi Manajemen Pendidikan Kristen: Sebuah Studi Kasus." *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2021): 115.
- Luwis, Render. "Keteladanan Kepemimpinan Rasul Paulus Sebagai Role Model Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Efesus 4:1-16 Di Gereja Bahagian Bahasa Melayu Di Negara Brunei Darussalam." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (2020): 142–153. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Rantung, Djoys Anneke. "Peran Pendidikan Perdamaian Kaitannya Dengan PAK Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)." *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2017): 1–21.
- Saputra, Beben, and Rina Anindita. "Peran Servant Leadership Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Karyawan Pada Industri Manufaktur." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 5, no. 1 (2021): 12–31.
- Siahaan, Amir Hasanuddin, Syaipul Bahri, and Muiz Fauzi Rambe. "The Effect of Leadership, Organizational Commitment and Work Motivation on Employee Performance at The Education Office of Labuhanbatu Utara Regency." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 6, no. 1 (2022): 204.
- Simanjuntak, Sean Togar, and Caecilia Tri Wahyanti. "Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana." *Jenius: Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia* 5, no. 1 (2021): 86–101.
- Sugiarto, Agus. "Building an Enviromentally Friendly Work Culture in Goverment Agencies Offices." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 6, no. 2 (2023): 325–338.
- Tabrani, Ahmad. "Pendidikan Agama Kristen Dan Tuntutan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Persaingan Masyarakat Global." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021): 287–305.
- Tagela, Umbu. *Manajemen Perubahan Organisasi*. Edited by Yayasan Pendidikan Kristen. Yogyakarta: Satya Wacana University Press, 2020. <https://www.gloriaschool.org/>.
- Tanius, Nelwati. "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Kristen Bethel Jakarta." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 3 (2018): 240–259.
- Upa' Febriani. "KNOWLEDGE MANAGEMENT : Sebuah Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen Menghadapi Era Posthuman." *Didaskalia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2023): 48–58.